



Garuda dan BRI Gelar GOTF 2017

UNTUK melanjutkan kesuksesan pelaksanaan Garuda Indonesia Travel Fair 2017 fase I beberapa waktu lalu, serta pelaksanaan Garuda Indonesia Online Travel Fair sejak 2016, maskapai penerbangan nasional Garuda Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) kembali akan melaksanakan Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) 2017 yang akan dilaksanakan pada 30 Maret-5 April 2017.

Melalui kegiatan tersebut, Garuda Indonesia dan BRI menawarkan kesempatan bagi seluruh pengguna jasa maskapai penerbangan tersebut untuk mendapatkan penawaran tiket, baik untuk destinasi domestik maupun internasional dengan harga yang menarik secara daring melalui laman www.garuda-indonesia.com maupun mobile app Garuda Indonesia.

Direktur Niaga Garuda Indonesia, A Toni Soetirto, mengatakan pelaksanaan GOTF 2017 juga merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan masya-

rakat akan kemudahan untuk memperoleh tiket murah melalui transaksi daring.

“Transaksi digital terutama dalam pembelian tiket pesawat Garuda Indonesia secara daring terus meningkat dari tahun ke tahun. Ke depannya Garuda Indonesia akan mengedepankan pangsa pasar melalui penjualan secara digital,” kata Toni dalam jumpa pers di Jakarta, kemarin.

Toni berharap sinergi positif antara Garuda dan BRI tersebut tidak hanya dapat memberikan nilai tambah bagi para pelanggan kedua perusahaan, tapi juga sekaligus dapat turut menstimulasi perkembangan *e-commerce* di Indonesia.

“Dukungan Bank BRI terhadap pelaksanaan Garuda Indonesia Online Travel Fair ini merupakan komitmen Bank BRI dalam mendukung tren *digital payment* di Indonesia yang berkembang cepat saat ini,” imbuh Direktur Konsumer BRI, Sis Apik Wijayanto, kemarin. (RO/E-2)



ANTARA /FAHRUL JAVADIPUTRA

BAGIKAN DIVIDEN: Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan (kanan) menerima buku dari Dirut Bank BJB Ahmad Irfan sesuai menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2016, di Bandung, Jawa Barat, kemarin. BJB menyetujui pembagian dividen Rp862,9 miliar atau setara 55% dari laba bersih.

Bank BJB Bagikan Dividen Rp862,9 Miliar

Kesuksesan BJB dalam mendongkrak kredit juga diikuti keberhasilan mereka dalam menekan non-performing loan (NPL) atau kredit bermasalah.

BUDI MULIA SETIAWAN
Budimulia@mediaindonesia.com

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa-Banten Tbk alias Bank BJB mencatat kinerja positif selama 2016. Salah satu buktinya, *net income* lembaga perbankan BUMD itu meningkat. Mereka pun sepakat membagikan dividen Rp862,9 miliar.

Direktur Utama BJB Ahmad Irfan mengemukakan, hingga akhir tahun lalu, pihaknya menorehkan pertumbuhan

laba bersih 14,4% lebih tinggi daripada realisasi tahun sebelumnya. “Nominalnya mencapai Rp1,56 triliun,” ujarnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 di Hotel Aryaduta, Jalan Sumatra Bandung, kemarin.

Menurut Irfan, pihaknya, yang pada akhir 2016 menerbitkan *medium term notes* (MTN) atau surat utang jangka menengah bernilai Rp1,1 triliun guna mendukung rencana ekspansi bisnis dalam hal penyaluran kredit, men-

biayaan 12%-15% lebih tinggi daripada 2016.

Hingga akhir tahun lalu, kata dia, pihaknya menggelontorkan kredit bernilai total Rp63,14 triliun atau naik 14,2% lebih tinggi daripada realisasi hingga 2015 yang bernilai Rp56,3 triliun. Menurutnya, pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit konsumen, yaitu 15,7% atau kredit mikro Rp3,5 triliun. Sementara itu, kredit komersial berjumlah Rp10,8 triliun, dan kredit mikro Rp3,5 triliun. Sementara itu, kredit *mortgage*, sambungannya, mencapai Rp4,55 triliun.

Kesuksesan BJB dalam mendongkrak kredit, ucap Ahmad, juga diikuti keberhasilan mereka dalam menekan *non-performing loan* (NPL) atau kredit

bermasalah, yang sebelumnya (2015) 2,91% menjadi 1,69%.

Net interest margin (NIM) pun pada akhir 2016 menyentuh angka 7,4%. Selain itu, kata dia, pihaknya mencatat *capital adequacy ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal 18,4%. Hal itu, terangnya, membuat jajarannya lebih leluasa untuk berekspansi bisnis.

Berkenaan dengan hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, pihaknya bersepakat membagikan dividen kepada para pemegang saham. Besar-an pembagiannya, ungkap Ahmad, Rp862,9 miliar atau 55% laba bersih. Sisanya, terang dia, menjadi modal ditahan.

Selain memaparkan kinerja, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2016 Bank BJB kemarin

menghasilkan beberapa putusan. Salah satunya ialah mengangkat dan menetapkan Klemi Subiyantoro sebagai Komisaris Utama Independen Bank BJB. Sebelumnya, Klemi menempati posisi Komisaris Independen Pelaksana Tugas Komisaris Utama.

“Harapan kami, Bank BJB dapat dan terus meningkatkan kinerjanya pada masa mendatang. Ini penting demi roda perekonomian Jabar,” ujar Gubernur Jabar, Ahmad Heryawan.

Laba bersih naik

Di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang sedang dalam tahap pemulihan, Citibank Indonesia (Citibank) mampu mencatat laba bersih Rp2,29 triliun atau tumbuh 46,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,56 triliun.

“Naiaknya laba bersih tersebut didorong pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 16,1% menjadi Rp4,12 triliun,” ujar Chief Executive Officer Citibank Indonesia Batara Sianturi, kemarin. (Arv/E-2)



DOX LIPPO

KERJA SAMA: (Dari kiri) Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional Sigit Prihutomo, Direktur Kepesertaan dan Pemasaran BPJS Kesehatan Andayani Budi Lestari, Presiden Direktur PT. Lippo Karawaci Tbk Ketut Budi Wijaya, dan Chairman Lippo Group Mochtar Riady sesuai penandatanganan JKN-KIS antara BPJS Kesehatan dan PT Lippo Karawaci Tbk di Lippo Village, Karawaci Tangerang, Banten, Sabtu (25/3).

INDOKORDSA

PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Office & Factory :
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015			
31 Desember 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
US\$		US\$		US\$		US\$		US\$		US\$	
ASET				LIABILITAS DAN EKUITAS				ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK				Penerimaan kas dari pelanggan			
Kas dan bank	9.708.953	4.624.174	Utang jangka pendek	7.224.444	20.850.209	Pembayaran kas kepada :	219.569.660	220.187.289			
Aset keuangan lainnya	91.788	111.515	Utang usaha	3.606.058	1.689.880	Pemasok	(160.295.510)	(179.384.648)			
Piutang usaha	2.852.915	2.660.598	Pihak berelasi	37.492.630	21.560.153	Direksi dan karyawan	(18.526.186)	(13.592.363)			
Pihak berelasi	32.189.951	25.313.183	Pihak ketiga	428.227	473.197	Kas di tangan	40.747.964	27.210.278			
Piutang lain-lain dari Pihak ketiga	67.069	259.634	Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.882.631	1.084.167	Penerimaan restitusi pajak dan bunga	17.369.826	8.458.927			
Persediaan - bersih	60.195.857	52.227.255	Biaya yang masih harus dibayar	3.196.038	2.850.649	Pembayaran beban keuangan	(3.182.614)	(4.293.770)			
Pajak dibayar dimuka	6.575.681	15.891.267	Utang muka pelanggan	52.100	2.637.828	Pembayaran pajak penghasilan	(6.676.940)	(5.167.932)			
Utang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	936.097	1.010.053	Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	4.677.680	5.371.748	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	48.258.236	26.207.503			
Jumlah Aset Lancar	112.618.311	102.097.679	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	59.559.808	56.517.831						
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS JANGKA PANJANG				ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 286.128.318 pada 31 Desember 2016 dan US\$ 283.648.281 pada 31 Desember 2015, dan cadangan penurunan nilai sebesar USD 409.163 pada 31 desember 2016 dan nilai pada 31 desember 2015	166.683.777	175.062.791	Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	28.489.948	42.921.084	Hasil penjualan aset tetap	74.013	38.451			
Utang muka pembelian aset tetap	1.391.679	308.528	Liabilitas pajak tangguhan - bersih	5.760.502	5.302.481	Penerimaan bunga	69.602	76.437			
Properti investasi	11.401.373	9.695.574	Liabilitas imbalan paska kerja	4.505.587	4.159.445	Penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19.727	150.216			
Goodwill	1.548.663	1.548.663	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	38.756.037	52.383.010	Perolehan aset tetap	(5.533.674)	(6.296.046)			
Aset pajak tangguhan	247.709	213.628	Total liabilitas	98.315.845	108.900.841	Pembayaran uang muka pembelian untuk aset tetap	(1.391.679)	(308.928)			
Investasi jangka panjang	49.456	49.456	EKUITAS			Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.762.011)	(6.339.870)			
Aset tak berwujud - bersih	1.385.288	2.071.040	Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham	130.404.630	130.404.630	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	57.969.776	124.230.759			
Aset tidak lancar lainnya	734.239	786.863	Modal dasar - 700.000.000 saham.	1.676.502	1.676.502	Penerimaan dari utang jangka pendek dan jangka panjang	(86.707.932)	(138.079.674)			
Jumlah Aset Tidak Lancar	183.442.184	189.736.943	Modal ditempatkan dan disetor - 450.000.000 saham	5.277.392	5.231.131	Pembayaran dividen	(4.248.168)	(3.377.617)			
			Penghasilan komprehensif lain	896.408	858.647	Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpendengandi	(3.434.415)	(1.811.695)			
			Saldo laba	41.605.173	26.524.603	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(36.420.739)	(19.038.227)			
			Ditentukan penggunaannya	179.860.105	184.795.513						
			Tidak ditentukan penggunaannya	17.984.545	18.138.268						
			Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	197.744.650	182.933.781						
			Kepentingan nonpendengandi								
			Jumlah Ekuitas	296.060.495	291.834.622						
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	296.060.495	291.834.622						
JUMLAH ASET	296.060.495	291.834.622									

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015									
Saldo per 1 Januari 2015	Modal disetor	Tambahan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain		Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas nonpendengandi	Kepentingan induk nonpendengandi	Jumlah ekuitas
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
130.404.630	1.676.502	7.453.919	-	(876.666)	821.117	19.267.181	159.106.683	18.583.939	177.690.622
-	-	-	-	-	-	10.412.569	10.412.569	2.161.037	12.573.606
-	-	-	-	78.990	-	-	78.990	21	79.011
-	-	-	-	(1.425.112)	-	-	(1.425.112)	(795.034)	(2.220.146)
-	-	-	-	(1.425.112)	78.990	-	10.412.569	9.066.447	13.666.024
-	-	-	-	-	37.530	-	(37.530)	-	-
-	-	-	-	-	-	-	(3.377.617)	-	(3.377.617)
-	-	-	-	-	-	-	-	(1.811.695)	(1.811.695)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2015	130.404.630	1.676.502	6.028.807	(797.676)	858.647	26.624.603	184.795.513	18.138.268	182.933.781
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2016	130.404.630	1.676.502	6.344.103	(1.066.711)	896.408	41.605.173	179.860.105	17.884.545	197.744.650

Catatan:
Informasi keuangan diatas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited), yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

Citeureup, 30 Maret 2017

DIREKSI

PT INDO KORDSA Tbk.